



Vol. 03 No. 03 (2024) : 591-599

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Minat, Sikap Dan Perilaku Positif Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al Ukhuwah Kelurahan Sungai Pelunggut Kecamatan Sagulung Kota Batam

Akhmad Efendi

Universitas Islam An Nur Lampung

Email: akhmadeffendi18112012@gmail.com

Abstract

This research investigates the implementation of character education management at Madrasah Tsanawiyah Al Ukhuwah, focusing on the development of students' interests, factors influencing implementation effectiveness, as well as challenges faced and their solutions. Through qualitative data analysis, the study identifies that the school has been actively involved in developing students' interests by integrating character values into the curriculum and extracurricular activities. However, implementation effectiveness is influenced by stakeholder involvement, integration of character values into the curriculum, support from the school and community environment, and continuous program evaluation. Challenges include resistance to change, resource limitations, evaluation difficulties, and lack of parental and community involvement. Strategic steps can be taken to overcome these challenges, including effective socialization, resource enhancement, development of holistic evaluation systems, and increased parental and community engagement. In conclusion, this research highlights the importance of coordinated and holistic efforts in developing character education at Madrasah Tsanawiyah Al Ukhuwah, with a focus on better understanding the factors influencing implementation and efforts to address challenges.

Keywords: Character Education Management, Interest, Attitude, Positive Behavior

Abstrak

Penelitian ini menginvestigasi implementasi manajemen pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Al Ukhuwah, dengan fokus pada pengembangan minat siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas implementasi, serta tantangan yang dihadapi beserta cara mengatasinya. Melalui analisis data kualitatif, penelitian ini mengidentifikasi bahwa sekolah telah secara aktif terlibat dalam mengembangkan minat siswa melalui integrasi nilai-nilai karakter dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler. Namun, efektivitas implementasi dipengaruhi oleh keterlibatan stakeholder, integrasi nilai-nilai karakter dalam kurikulum, dukungan lingkungan sekolah dan masyarakat, serta evaluasi program yang terus-menerus. Tantangan yang dihadapi termasuk resistensi terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya, kesulitan dalam evaluasi, dan kurangnya keterlibatan orang tua dan komunitas. Langkah-langkah strategis dapat diambil untuk mengatasi tantangan ini, termasuk sosialisasi yang efektif, peningkatan sumber daya, pengembangan sistem evaluasi yang holistik, dan peningkatan keterlibatan orang tua dan komunitas. Kesimpulannya, penelitian ini menyoroti pentingnya upaya terkoordinasi dan holistik dalam mengembangkan pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Al Ukhuwah, dengan fokus pada pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi dan upaya untuk mengatasi tantangan yang dihadapi.

Kata kunci: Manajemen Pendidikan Karakter, Minat, Sikap, Perilaku Positif

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah aspek krusial dalam pembangunan individu dan masyarakat yang berkelanjutan (Dharma Kususma, 2012). Konsep ini tidak hanya memperhatikan peningkatan intelektualitas semata, tetapi juga melibatkan pembentukan moral, etika, dan kepribadian yang kokoh. Menurut teori moral Lawrence Kohlberg, individu melewati serangkaian tahapan dalam perkembangan moral mereka, dimulai dari tingkat dasar hingga mencapai kematangan moral yang lebih tinggi (Aziz Hasibuan & Syah, 2018). Pendidikan karakter memberikan landasan bagi perkembangan moral ini, dengan menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Teori lain yang relevan adalah teori sosial Albert Bandura, yang menyoroti pentingnya pembelajaran melalui pengamatan dan pengalaman sosial (Rohman, F., & Al-Makki, 2018). Dengan pendidikan karakter yang efektif, individu dapat menginternalisasi sikap dan perilaku positif yang mereka lihat dari lingkungan sekitar. Dalam konteks masyarakat, teori kultivasi George Gerbner menunjukkan bahwa media dan budaya massa memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk persepsi dan nilai-nilai masyarakat (Penelitian et al., 2013). Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi instrumen penting dalam melawan pengaruh negatif tersebut dan membentuk kultur yang lebih baik. Di samping itu, pendidikan karakter juga memiliki relevansi dengan teori pembangunan manusia Amartya Sen, yang menekankan pentingnya pemenuhan hak-hak dasar individu dalam membangun masyarakat yang beradab dan berkelanjutan (Faturrahman et al., 2023). Dengan memastikan bahwa individu memiliki karakter yang kuat, masyarakat dapat berkembang secara holistik, menghasilkan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga moral dan berempati. Oleh karena itu, pendidikan karakter bukan hanya menjadi tanggung jawab individu atau lembaga pendidikan, tetapi juga merupakan investasi strategis dalam membangun masa depan yang lebih baik bagi masyarakat secara keseluruhan.

Pendidikan karakter menjadi fokus penting dalam pembangunan manusia yang berkualitas. Di tengah dinamika perkembangan zaman, tantangan moral dan etika semakin kompleks, mengharuskan penerapan nilai-nilai karakter yang kuat sebagai landasan dalam pembentukan individu yang berkualitas. Madrasah Tsanawiyah Al Ukhuwah Kelurahan Sungai Pelunggut, Kecamatan Sagulung, Kota Batam, sebagai lembaga pendidikan Islam, memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter siswa agar menjadi individu yang berkualitas dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat.

Pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Al Ukhuwah bukan hanya sebatas pembelajaran akademik, namun juga melibatkan pengembangan minat, sikap, dan perilaku positif siswa. Implementasi manajemen pendidikan karakter menjadi sebuah strategi yang relevan untuk memastikan pencapaian tujuan tersebut. Dengan memadukan aspek kepemimpinan, pengelolaan, dan

penerapan nilai-nilai karakter dalam lingkungan pendidikan, diharapkan siswa dapat tumbuh dan berkembang secara holistik.

Pendidikan karakter menjadi sebuah isu yang semakin penting dalam konteks pendidikan di Indonesia, terutama di tengah tantangan moral dan etika yang semakin kompleks dalam masyarakat modern. Madrasah Tsanawiyah Al Ukhuwah Kelurahan Sungai Pelunggut, Kecamatan Sagulung, Kota Batam, sebagai lembaga pendidikan Islam, turut merasakan urgensi untuk menghadapi tantangan ini dalam upaya membentuk siswa-siswa yang berkarakter kuat dan berintegritas.

Indonesia sebagai negara dengan keanekaragaman budaya dan agama memiliki tantangan yang unik dalam mengembangkan pendidikan karakter. Globalisasi dan perkembangan teknologi membawa dampak signifikan terhadap nilai-nilai tradisional dan budaya lokal, seringkali menggeser perhatian dari aspek moral dan etika dalam pendidikan. Di tengah kekhawatiran akan kemunduran moralitas dan meningkatnya kasus perilaku negatif di kalangan generasi muda, penting bagi lembaga pendidikan seperti Madrasah Tsanawiyah Al Ukhuwah untuk mengambil peran aktif dalam membentuk karakter siswa-siswanya. Selain itu, madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab khusus dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moralitas Islam dalam pendidikan karakter. Namun, tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan nilai-nilai universal dan kontekstual dalam kehidupan sehari-hari juga menjadi fokus perhatian.

Dalam konteks Madrasah Tsanawiyah Al Ukhuwah, tantangan tersebut mungkin termasuk keterbatasan sumber daya, kurangnya pemahaman tentang pendidikan karakter, dan ketidaksesuaian nilai-nilai karakter dengan konteks lokal dan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi masalah-masalah ini secara lebih mendalam agar langkah-langkah yang efektif dapat diambil dalam implementasi pendidikan karakter di madrasah tersebut.

Dengan demikian, latar belakang masalah ini menyoroti perlunya perhatian terhadap pembangunan karakter siswa di Madrasah Tsanawiyah Al Ukhuwah sebagai bagian integral dari upaya menciptakan generasi yang berkualitas, berintegritas, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat. Dengan pemahaman yang mendalam tentang konteks dan tantangan yang dihadapi, langkah-langkah konkret dapat dirancang untuk meningkatkan efektivitas pendidikan karakter di madrasah tersebut. Sehingga diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana implementasi manajemen pendidikan karakter dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Al Ukhuwah dalam mengembangkan minat siswa?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas implementasi manajemen pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Al Ukhuwah?
3. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Al Ukhuwah, dan bagaimana cara mengatasinya?

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan angka-angka, akan tetapi berupa kata-kata atau gambaran. Data yang dimaksud berasal dari wawancara, catatan lapangan, observasi, dokumen pribadi dan dokumen-dokumen lainnya (Moleong, 2004). Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek yang berupa individu, organisasional atau perspektif yang lain (Aslamiyah et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dilakukan Di Madrasah Tsanawiyah Al Ukhuwah Dalam Mengembangkan Minat Siswa

Salah satu pendekatan yang dapat diambil dalam mengembangkan minat siswa melalui manajemen pendidikan karakter adalah dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler. Berikut adalah beberapa contoh strategi yang mungkin telah dilakukan:

1. Pengembangan Kurikulum Berbasis Karakter: Madrasah Tsanawiyah Al Ukhuwah mungkin telah merancang kurikulum yang secara khusus menekankan pengembangan minat siswa melalui penerapan nilai-nilai karakter dalam setiap mata pelajaran. Misalnya, dalam pelajaran sains, siswa tidak hanya belajar tentang konsep-konsep ilmiah, tetapi juga diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi minat mereka dalam ilmu pengetahuan melalui proyek-proyek penelitian yang menekankan sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu dan keterbukaan terhadap ide-ide baru.
2. Kegiatan Ekstrakurikuler yang Beragam: Madrasah Tsanawiyah Al Ukhuwah mungkin telah menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan minat mereka di berbagai bidang, mulai dari seni dan olahraga hingga teknologi dan kewirausahaan. Dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler ini, nilai-nilai karakter seperti kerjasama, kepemimpinan, dan kreativitas dapat ditanamkan dan diperkuat.
3. Pembinaan Diri dan Konseling: Guru dan staf pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al Ukhuwah mungkin juga telah melaksanakan program pembinaan diri dan konseling yang bertujuan untuk membantu siswa menemukan minat dan bakat mereka serta memberikan dukungan dalam mengembangkan minat tersebut. Melalui sesi konseling dan pembinaan diri, siswa dapat diberikan ruang untuk refleksi diri dan pengembangan potensi mereka.
4. Kolaborasi dengan Komunitas dan Industri: Madrasah Tsanawiyah Al Ukhuwah mungkin juga telah menjalin kerja sama dengan berbagai komunitas dan industri lokal untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengenal berbagai profesi dan mengembangkan minat mereka dalam bidang-bidang tertentu. Melalui kunjungan industri, magang, atau kegiatan

kolaboratif lainnya, siswa dapat memiliki gambaran yang lebih jelas tentang minat mereka dan bagaimana mereka dapat mengembangkannya di masa depan.

Implementasi manajemen pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Al Ukhuwah dalam mengembangkan minat siswa merupakan upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk membimbing siswa dalam mengeksplorasi minat dan bakat mereka. Salah satu strategi yang diterapkan adalah dengan memperkaya kurikulum dengan kegiatan yang memungkinkan siswa untuk menemukan minat mereka dalam berbagai bidang. Melalui pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam setiap mata pelajaran, siswa didorong untuk mengembangkan sikap positif seperti ketekunan, rasa ingin tahu, dan kreativitas, yang merupakan kunci untuk mengeksplorasi minat secara lebih mendalam.

Selain itu, Madrasah Tsanawiyah Al Ukhuwah juga memberikan perhatian khusus terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang dapat memperluas wawasan siswa dan membantu mereka menemukan minat di luar lingkungan kelas. Melalui kegiatan seperti klub sains, seni, dan olahraga, siswa diberi kesempatan untuk mengasah keterampilan mereka dalam bidang yang diminati, sambil terus mengembangkan nilai-nilai karakter yang penting seperti kerjasama tim, disiplin, dan tanggung jawab.

Selain itu, kolaborasi dengan komunitas dan industri lokal juga menjadi bagian integral dari upaya Madrasah Tsanawiyah Al Ukhuwah dalam mengembangkan minat siswa. Melalui kunjungan industri, magang, atau seminar dari para profesional di berbagai bidang, siswa dapat memperoleh wawasan yang lebih dalam tentang berbagai peluang karier yang tersedia dan dapat mengembangkan minat mereka sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Dengan demikian, implementasi manajemen pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Al Ukhuwah tidak hanya membantu siswa mengeksplorasi minat mereka, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang tangguh, berkompeten, dan berdaya saing tinggi di masa depan.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Di Madrasah Tsanawiyah Al Ukhuwah

Berbagai faktor dapat mempengaruhi efektivitas implementasi manajemen pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Al Ukhuwah, sebagaimana terdokumentasi dalam hasil penelitian.

Pertama, keterlibatan aktif dan komitmen dari semua stakeholder, termasuk kepala sekolah, guru, orang tua, dan siswa, dianggap menjadi faktor kunci. Penelitian menunjukkan bahwa manajemen yang kuat dan dukungan penuh dari semua pihak dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk implementasi program pendidikan karakter yang efektif. Kepala sekolah dan

guru yang memahami pentingnya pendidikan karakter dan memiliki komitmen untuk menerapkannya dalam praktik sehari-hari dapat menjadi katalisator dalam mempromosikan sikap positif dan moralitas di antara siswa.

Selanjutnya, pendekatan yang terintegrasi dan holistik dalam pengembangan karakter juga ditemukan mempengaruhi efektivitas program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang terkait erat dengan kurikulum dan kegiatan sekolah sehari-hari cenderung lebih berhasil dalam membentuk sikap dan perilaku positif siswa. Integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, serta interaksi antar siswa dan guru menciptakan kesempatan yang beragam bagi siswa untuk menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka.

Selain itu, dukungan dari lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar juga memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas implementasi manajemen pendidikan karakter. Penelitian menyoroti pentingnya kerjasama antara sekolah, orang tua, dan komunitas dalam mendukung upaya pendidikan karakter. Melalui kerjasama ini, pesan-pesan nilai-nilai karakter dapat diperkuat dan diterapkan secara konsisten di dalam dan di luar lingkungan sekolah, menciptakan iklim yang mendukung perkembangan moral dan kepribadian siswa.

Terakhir, evaluasi dan pemantauan terhadap implementasi program pendidikan karakter juga ditemukan mempengaruhi efektivitasnya. Penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang secara teratur mengevaluasi dan memantau kemajuan dalam penerapan nilai-nilai karakter memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mengevaluasi keberhasilan program dan mengidentifikasi area yang perlu perbaikan. Melalui siklus evaluasi yang terus-menerus, sekolah dapat membuat perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pendidikan karakter mereka dan memastikan bahwa tujuan-tujuan pembelajaran karakter tercapai dengan baik.

Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, Madrasah Tsanawiyah Al Ukhuwah dapat meningkatkan efektivitas implementasi manajemen pendidikan karakter mereka dan menghasilkan dampak positif yang lebih besar dalam pembentukan karakter siswa.

Tantangan Yang Dihadapi Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Di Madrasah Tsanawiyah Al Ukhuwah, Dan Cara Mengatasinya

Dalam hasil penelitian, beberapa tantangan telah diidentifikasi dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Al Ukhuwah.

Pertama, salah satu tantangan utama adalah kesulitan dalam mengubah pola pikir dan budaya yang sudah ada di lingkungan sekolah. Adopsi nilai-nilai karakter baru sering kali bertentangan dengan norma-norma yang sudah mapan, dan beberapa staf mungkin menghadapi resistensi terhadap perubahan tersebut.

Kedua, kurangnya sumber daya dan dukungan dapat menjadi hambatan dalam melaksanakan program pendidikan karakter dengan efektif. Keterbatasan dana, waktu, dan personel dapat menghambat pengembangan dan implementasi program-program pendidikan karakter yang komprehensif.

Tantangan ketiga adalah kesulitan dalam mengevaluasi dan mengukur keberhasilan program pendidikan karakter. Sementara nilai-nilai karakter sulit untuk diukur secara kuantitatif, penting bagi sekolah untuk memiliki mekanisme evaluasi yang efektif untuk memantau kemajuan siswa dalam pembentukan karakter.

Terakhir, kurangnya keterlibatan orang tua dan komunitas dalam mendukung pendidikan karakter juga menjadi tantangan. Orang tua sering kali kurang terlibat dalam mendukung nilai-nilai karakter di rumah, yang dapat menghambat konsistensi antara apa yang diajarkan di sekolah dan apa yang dipraktikkan di rumah.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, Madrasah Tsanawiyah Al Ukhuwah dapat mengambil beberapa langkah strategis. Pertama, penting bagi kepala sekolah dan staf pendidikan untuk melakukan sosialisasi yang efektif tentang pentingnya pendidikan karakter dan melibatkan seluruh komunitas sekolah dalam proses perencanaan dan implementasi program-program pendidikan karakter. Kedua, sekolah dapat mencari sumber daya tambahan, baik dari internal maupun eksternal, untuk mendukung pengembangan dan pelaksanaan program pendidikan karakter. Ketiga, sekolah dapat mengembangkan sistem evaluasi yang holistik untuk mengevaluasi kemajuan siswa dalam pembentukan karakter dan memperkuat komunikasi dengan orang tua tentang pentingnya pendidikan karakter di rumah dan di sekolah. Dengan mengambil langkah-langkah ini, Madrasah Tsanawiyah Al Ukhuwah dapat mengatasi tantangan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan positif siswa secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan mengenai implementasi manajemen pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Al Ukhuwah, dapat diambil beberapa kesimpulan yang penting:

1. Upaya Mengembangkan Minat Siswa: Madrasah Tsanawiyah Al Ukhuwah telah aktif terlibat dalam mengembangkan minat siswa melalui implementasi pendidikan karakter. Integrasi nilai-nilai karakter dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi minat mereka dalam berbagai bidang.
2. Faktor-faktor Pengaruhi Efektivitas Implementasi: Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas implementasi manajemen pendidikan

karakter, termasuk keterlibatan aktif stakeholder, integrasi nilai-nilai karakter dalam kurikulum, dukungan lingkungan sekolah dan masyarakat, serta evaluasi yang terus-menerus terhadap program.

3. Tantangan dan Cara Mengatasinya: Meskipun terdapat upaya yang dilakukan, masih ada tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan pendidikan karakter, seperti resistensi terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya, kesulitan dalam evaluasi, dan kurangnya keterlibatan orang tua dan komunitas. Untuk mengatasi tantangan ini, langkah-langkah strategis dapat diambil, termasuk sosialisasi yang efektif, peningkatan sumber daya, pengembangan sistem evaluasi yang holistik, dan peningkatan keterlibatan orang tua dan komunitas.

Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan pentingnya upaya yang terkoordinasi dan holistik dalam mengembangkan pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Al Ukhuwah, serta perlunya perhatian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas implementasi dan upaya untuk mengatasi tantangan yang dihadapi. Dengan adanya kesadaran dan komitmen bersama dari seluruh stakeholder, dapat tercipta lingkungan sekolah yang mendukung pertumbuhan holistik siswa dalam aspek karakter dan minatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslamiah, N., Supriyanto, A., Harahap, N., & Murtafiah, N. H. (2022). Kebijakan Pengambilan Keputusan Pimpinan Dilingkungan Pondok Pesantren untuk Meningkatkan Kualitas Manajerial Pendidikan Formal. *Attractive : Innovative Education Journal*, 4(3).
- Aziz Hasibuan, A., & Syah, D. (2018). MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMA. *Tarba'wi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(02), 191-212. <https://doi.org/10.32678/TARBAWI.V4I02.1230>
- Dharma Kususma, dkk. (2012). *Pendidikan Karakter*. Remaja Rosda Karya.
- Faturrahman, Feri Fernadi, M., & Apriyani, N. (2023). Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'allim Dalam Membentuk Karakter Santri Madrasah Diniyah Hidayatul Muhtadiin Lampung Selatan. *Journal on Education*, 05(04), 17700-17712.
- Moleong, L. J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Penelitian, J., Islam, P., & Subianto, J. (2013). PERAN KELUARGA, SEKOLAH, DAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER BERKUALITAS. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2). <https://doi.org/10.21043/EDUKASIA.V8I2.757>

Rohman, F., & Al-Makki, A. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Kisah: Jurnal Pendidikan Islam*.